

# Rencana Co-firing pada PLTU

Untuk mendukung pengembangan EBT, PLN tengah merencanakan implementasi co-firing pada 52 PLTU. Co-firing sendiri merupakan rencana substitusi batubara dengan bahan biomassa pada rasio tertentu.

Sejauh ini, PLN telah melaksanakan uji coba co-firing pada 26 PLTU dengan porsi biomassa sebesar 1 - 5%.



Kapasitas total co-firing PLTU PLN pada 2024

## Lokasi PLTU Co-firing Komersial

Dari 26 lokasi pelaksanaan uji coba PLTU, sebanyak 13 PLTU telah menerapkan implementasi co-firing biomassa secara komersial. Berikut ini 13 PLTU tersebut beserta bahan biomassa yang digunakan



1. PLTU Paiton – 800 MW (Sawdust)
2. PLTU Jeranjang – 150 MW (SRF – Sampah)
3. PLTU Sanggau – 14 MW (Cangkang Sawit)
4. PLTU Ketapang – 20 MW (Cangkang Sawit)
5. PLTU Suralaya – 1600 MW (Sekam Padi)
6. PLTU Barru – 100 MW (SRF – Sampah)
7. PLTU Pacitan – 630 MW (Sawdust)
8. PLTU Anggrek – 56 MW (SRF – Sampah)
9. PLTU Rembang – 630 MW (Wood Pellet)
10. PLTU Labuan – 600 MW (SRF – Sampah)
11. PLTU Lontar – 945 MW (Sekam Padi)
12. PLTU Adipala – 660 MW (Sawdust)
13. PLTU Pelabuhan Ratu – 1050 MW (Sawdust)

Sumber: Ditjen EBTKE



# Rencana Co-firing pada PLTU

## Summary

Pada Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN), tertuang rencana PLN untuk mengimplementasikan co-firing pada 52 unit PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap). Co-firing merupakan rencana substitusi batubara pada rasio tertentu dengan bahan biomassa seperti wood pellet, cangkang sawit dan sawdust (serbuk gergaji). Pada tahun 2024, diperkirakan kapasitas total co-firing pada PLTU PLN mencapai 18 GW.

Rencana co-firing ditujukan untuk mendukung pengembangan EBT di Indonesia. Dengan menerapkan co-firing, pemanfaatan EBT dapat dilaksanakan secara cepat tanpa perlu adanya pembangunan pembangkit baru.

Saat ini (Maret 2021) PLN telah melaksanakan ujicoba co-firing pada 26 lokasi PLTU dengan porsi biomassa antara 1 - 5%. Dari 26 lokasi tersebut, sebanyak 13 unit PLTU telah menerapkan implementasi co-firing biomassa secara komersial, yang tersebar di Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi, serta Lombok.

